

## PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU TENTANG VITAMIN A PADA IBU NIFAS DENGAN MEDIA POSTER DI PMB GENIT INDAH BAMBANGLIPURO BANTUL 2022

### INCREASING MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT VITAMIN A IN POSTPARTUM MOTHERS WITH POSTER MEDIA AT GENIT INDAH MIDWIFE PRACTICE BAMBANGLIPURO BANTUL 2022

Sri Widarti, Riadinata Shinta P , Anandya Cahya Agista  
Mulia Madani Midwifery Academy Yogyakarta  
[widacorset@gmail.com](mailto:widacorset@gmail.com)

#### INTISARI

**Latar Belakang:** Pemberian kapsul vitamin A kepada ibu nifas terbukti dapat mencegah morbiditas dan kematian bayi (Geogia, 2010). Pengetahuan mengenai vitamin A dibutuhkan oleh ibu nifas karena dengan tahunya ibu mengenai pentingnya vitamin A maka ibu akan mengkonsumsi vitamin A yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi adalah dengan media yang mampu meningkatkan ketertarikan dan pemahaman dari audiens (Khairuna, 2012). Poster adalah media yang efektif digunakan sebagai media komunikasi kesehatan karena tampilan fisiknya menarik (Sumartono, 2019).

**Tujuan:** Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu tentang vitamin A pada ibu nifas dengan media poster di PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan satu variabel. Populasi penelitian yaitu ibu nifas di PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul selama bulan Desember 2022-Februari 2023 sejumlah 69 ibu nifas. Metode sampel yang digunakan Acidental Sampling sebanyak 32 responden.

**Hasil Penelitian:** Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan pendidikan sebagian besar tingkat pendidikan menengah sebanyak 17 responden (53%), umur responden sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 23 responden (72%), pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja sebanyak 18 responden (56%). Tingkat pengetahuan sebelum pemberian media poster sebagian besar tingkat pengetahuan baik sebanyak 21 responden (66%). Sesudah pemberian media poster terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 34 % yang dapat dilihat dari jumlah pengetahuan akhir yaitu tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (100%).

**Kesimpulan:** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, umur dan pekerjaan, pada penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan sesudah diberikan media poster.

Kata kunci : Peningkatan pengetahuan, Ibu nifas, Vitamin A, Media Poster

#### ABSTRACT

**Background:** Giving vitamin A capsules to postpartum mothers is proven to prevent morbidity and infant mortality (Geogia, 2010). Knowledge about vitamin A is needed by postpartum mothers because with the mother's knowledge of the importance of vitamin A, the mother will consume vitamin A given by health workers. The factor that supports the success of communication is with media that can increase interest and understanding from the audience (Khairuna, 2012). Posters are an effective medium used as a health communication medium because of their attractive physical appearance (Sumartono, 2019).

**Purpose:** To find out the increase in mother's knowledge about vitamin A in postpartum mothers with poster media at Genit Indah Independent Midwife Practice Bambanglipuro Bantul.

**Research Methods:** This type of quantitative descriptive research with a one variable approach. The study population, namely postpartum mothers at PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul, during December 2022-February 2023, amounted to 69 postpartum mothers. The sample method used by Acidental Sampling was 32 respondents.

**Results:** The characteristics of respondents in this study are based on education at most secondary education levels as many as 17 respondents (53%), the age of respondents is mostly aged 20-35 years as many as 23 respondents (72%), the occupation of respondents is mostly not working as many as 18 respondents (56%). The level of knowledge before giving poster media was mostly a good level of knowledge as many as 21 respondents (66%). After the provision of poster media, there was an increase in knowledge by 34% which can be seen from the number of final knowledge, namely the level of good knowledge as many as 32 respondents (100%).

**Conclusion:** Characteristics of respondents based on education, age, occupation, in this study there was an increase in knowledge after being given poster media.

**Keywords:** increase knowledge, postpartum mother, vitamin A, Poster media.

## PENDAHULUAN

Ibu nifas secara fisiologis membutuhkan vitamin A yang lebih banyak dibandingkan dengan wanita dewasa biasa. Angka kecukupan gizi vitamin A di Indonesia untuk seorang wanita dewasa adalah 500 *retinol equivalent* (RE) per hari, +300RE per hari pada ibu hamil, +350RE pada saat si ibu menyusui ditambah dengan kebutuhan vitamin A pada bayi 0-6 bulan sebesar 375RE. (almatsier,2012)<sup>1</sup>

Hasil penelitian Oliveira tahun (2010)<sup>8</sup> menunjukkan bahwa konsumsi retinol dosis tinggi 200.000 IU selama satu bulan nifas sangat bermanfaat di daerah yang memiliki defisiensi Vitamin A. Hasil penelitian Georgia tahun (2010)<sup>2</sup> menunjukkan bahwa pemberian kapsul vitamin A kepada ibu nifas terbukti dapat mencegah morbiditas dan kematian bayi. Penelitian yang dilakukan Yanti tahun (2015)<sup>10</sup> juga mengungkapkan bahwa konsumsi kapsul vitamin A dengan lengkap akan membuat anak memiliki risiko yang rendah terkena penyakit campak dibandingkan konsumsi vitamin A tidak lengkap.

WHO (*World Health Organization*) (2018)<sup>3</sup> telah mengklasifikasikan kekurangan vitamin A sebagai masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi sekitar sepertiga Ibu

Nifas tahun 2018, dengan tingkat tertinggi disub-Sahara Afrika 48% dan Selatan 44%. Cakupan pemberian Vitamin A untuk ibu nifas di Indonesia masih tergolong rendah yaitu 80% harusnya mencapai 100%, walaupun demikian ada kecenderungan cakupannya makin meningkat selama tiga tahun terakhir. Upaya-upaya masih diperlukan untuk meningkatkan cakupan tersebut, antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan ibu nifas, *sweeping* pada daerah yang cakupannya masih rendah, dan kampanye pemberian kapsul Vitamin A

Cakupan pemberian vitamin A ibu nifas di Kabupaten Bantul pada bulan Januari-November tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun lalu. Penurunan yang terjadi yaitu sebesar 2,89% dimana cakupan pada tahun lalu sebesar 75,79% dan saat ini sebesar 72,90%. Sementara cakupan pemberian vitamin A terendah di Kabupaten Bantul berada di Kecamatan Bambanglipuro yaitu sebesar 64,45%. (kesga DIY,2022)<sup>4</sup>

Pengetahuan mengenai vitamin A dibutuhkan oleh ibu nifas karena dengan tahunya ibu mengenai pentingnya vitamin A maka ibu akan mengkonsumsi vitamin A yang diberikan oleh tenaga

kehatan. Beberapa faktoryang digunakan yaitu analisis univariat. mendukung keberhasilan komunikasi Analisis univariat merupakan analisis media di antaranya adalah cara media terhadap tiap variabel dari hasil tersebut dapat meningkatkan penelitian untuk menghasilkan distribusi ketertarikan dan pemahaman dari frekuensi dan persentase dari tiap audiens. <sup>5</sup> Hasil penelitian yang variabel. <sup>7</sup> Untuk perhitungannya dapat dilakukan Sumartono tahun (2019)<sup>9</sup> menggunakan rumus sebagai berikut: menunjukkan bahwa poster efektif digunakan sebagai media komunikasi kesehatan karena tampilan fisiknya menarik, dibuat dengan menggunakan warna dan isi pesannya bermanfaat bagi pembacanya.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan satu variabel. Untuk populasi penelitian ini yaitu ibu nifas di PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul selama bulan Desember 2022- Februari 2023 sebanyak 69 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* karena peneliti menyebarkan kuesioner kepada ibu nifas yang datang. sumber data yaitu ibu nifas di PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul yang datang saat penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2022, 15 Januari 2023, dan 5 Februari 2023 yaitu sebanyak 32 responden. Analisis data yang

digunakan yaitu analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. <sup>7</sup> Untuk perhitungannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentase

f : frekuensi

n : Jumlah seluruh data

## HASIL PENELITIAN

### Result

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persen
<b>Pendidikan :</b>		
<b>Tinggi</b>	9	28%
<b>Menengah</b>	17	53%
<b>Dasar</b>	6	19%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 merupakan distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pendidikan, pada tabel tersebut terlihat bahwa pendidikan lebih dari separuhresponden memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu sebanyak 17 responden (53%). Sementara untuk pendidikan tinggi sebanyak 9 responden (28%) dan pendidikan dasar sebanyak 6 responden (19%).

2. Karakteristik Responden responden (56%).

Berdasarkan Umur

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
<b>Umur :</b>		
<20 tahun	0	0%
20-35 tahun	23	72%
>35 tahun	9	28%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 merupakan distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pada tabel tersebut terlihat bahwa umur lebih dari separuh responden memiliki umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 23 responden (72%). Sementara untuk responden yang memiliki umur >35 tahun yaitu sebanyak 9 responden (28%). Dan untuk penelitian ini tidak ditemukan responden yang memiliki umur <20 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden	Frekuensi	%
<b>Pekerjaan :</b>		
Bekerja	14	44%
Tidak bekerja	18	56%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Tabel 3 merupakan distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pekerjaan, pada tabel tersebut terlihat bahwa untuk ibu yang bekerja sebanyak 14 reponden (44%), sedangkan untuk yang tidak bekerja sebanyak 18

4. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Sebelum Pemberian Media Poster

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	21	66%
Cukup	8	25%
Kurang	3	9%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data mengenai tingkat pengetahuan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media poster. Tingkat pengetahuan sebelum pemberian poster lebih dari separuh berada pada tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 21 responden (66%), tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 8 responden (25%). Selain itu juga masih ada tingkat pengetahuan yang kurang 3 reponden (9%).

5. Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Sesudah Pemberian Media Poster

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	32	100%
Cukup	0	0%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Tabel diatas menunjukkan data mengenai tingkat pengetahuan sesudah pemberian pendidikan Kesehatan dengan media poster. Sesudah pemberian media poster terjadi

peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari jumlah pengetahuan yaitu responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (100%). Dengan kata lain seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan mengalami peningkatan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan Kesehatan berupa media poster.

## PEMBAHASAN

Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tentang vitamin A menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan dari sebelum diberikan media poster, dengan jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (100%). Pengetahuan ibu nifas sesudah pendidikan kesehatan dengan media poster terjadi peningkatan dari sebelum diberikan media poster yaitu sebesar 34%.

Pertanyaan pada kuesioner yang sebelumnya masih banyak yang salah, sesudah diberikannya media poster mengalami peningkatan dengan jawaban benar. Namun masih ada beberapa pertanyaan yang masih belumbenar, hal ini mungkin saja terjadi, bisa karena faktor responden yang tidak dapat menerima materi dengan baik ataupun situasi dalam pemberian pendidikan kesehatan yang tidak mendukung

seperti keadaan lingkungan yang bising sehingga tidak kondusif dan responden kurang konsentrasi dalam menerima materi yang ada. Pemberian media poster efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A, sehingga media ini bisa digunakan oleh petugas Kesehatan yang selama ini tidak melakukan pendidikan Kesehatan tentang vitamin A pada ibu nifas akan semakin baik dan bisa mengurangi adanya risiko maupun komplikasi pada ibu nifas yang bisa dicegah dengan diberikan pendidikan Kesehatan ulang dan mempunyai pengetahuan yang baik. Media poster mempunyai keuntungan yang menarik, sehingga responden akan lebih ingin tahu tentang materi yang disampaikan dengan media poster tersebut. Didukung dengan teori yang disampaikan oleh Ety Monika 2017<sup>6</sup> Selain itu karena tampilannya yang menarik membuat media poster efektif digunakan sebagai media komunikasi Kesehatan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumartono tahun 2019.<sup>9</sup>

Pemberian pendidikan Kesehatan yang dilakukan *one by one* sehingga langsung berinteraksi dengan satu responden langsung dan melakukan pendidikan Kesehatan, sehingga pemberi pendidikan

Kesehatan bekerja sebagai pemberi materi dan juga pendengar yang aktif, sehingga nantinya akan terjadi interaksi timbal balik yang akan menjadi lebih memperdalam materi yang disampaikan, sehingga pengetahuan sesudah pemberian pendidikan Kesehatan dengan media poster bisa meningkat dengan adanya interaksi dua arah yang baik.

## KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A pada ibu nifas sebelum diberikan media poster hampir semua berada pada tingkat pengetahuan baik hanya saja masih ada yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tingkat pengetahuan sebelum pemberian poster paling besar berada pada tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 20 responden (63%). Sementara tingkat pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 9 responden (28%). Selain itu juga masih dijumpai responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang yaitu 3reponden (9%).

Tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A pada ibu nifas sesudah diberikan media poster semua memiliki tingkat pengetahuan baik dan mengalami peningkatan pengetahuan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan

bahwa peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari jumlah pengetahuan yaitu responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 responden (100%).

## DAFTAR PUSTAKA

1. Almatsier, Sunita. 2012. *Prinsip Dasar Ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2022.
2. Geogia S, S. HS. 2010. *Maternal Postpartum Vitamin A Supplementation of Mortality and Morbidity in Infancy a Systematic Review of Randomized Controlled Trials*. International Journal of Epidemiology. 39, 1217-26. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
4. Kesga DIY. 2022. Diakses pada tanggal 10 November 2022.
5. Khairuna, G. 2012. *Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Keamanan Makanan Jajanan*. Jurnal Kemas, 8 (1): 67-73. Diakses pada tanggal 1 November 2022.
6. Monika, Ety. 2017. *Keterampilan*

*Menulis Karangan Melalui Media*

*Poster Pada Pembelajaran Bahasa*

*Indonesia Siswa Kelas V Di*

*Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II*

*Palembang. Undergraduate Thesis*

Thesis, Uin RadenFatah Palembang.

Palembang. Diakses pada tanggal 1

November 2022.

7. Notoatmodjo. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022.
8. Oliveira MJM, B. DP, Middleton P, E CE. (2010). *Vitamin A Supplementation Forpost Partum Women (Review)*. The Cochrane Colaboration. Wiley.10:1-82. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2022.
9. Sumartono, S., & Astuti, H. 2018. *Penggunaan poster Sebagai media Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: KOMUNIKOLOGI. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2022.
10. Yanti, T. B. 2015. *Hubungan Pemberian Vitamin A dan Umur Saat Pemberian Imunisasi Campak dengan Kejadian Campak pada Bayi dan Balita di Kabupaten Bantul Tahun 2013-2014*. Skripsi. STIKES Aisyiyah Yogyakarta.